

DAFTAR PUSTAKA

- Astika, Y., & Iswanto, R. (2018). Perbandingan Hasil Pemeriksaan Kadar Asam Urat Menggunakan Metode Spektrofotometri dan Metode PCOT (Point Of Care Testing) Pada Pasien Puskesmas Poasia Kendari Sulawesi Tenggara (Sultra). *Jurnal MediLab Mandala Waluya Kendari*, 2(2), 9–14.
- Azkiyah, W. S. N., Handayani, D., & Holipah. (2016). Validitas Estimasi Tinggi Badan berdasarkan Tinggi Lutut pada Lansia di Kota Malang (Validity of Height Estimation based on Knee Height in the Elderly in Malang). *Indonesian Journal of Human Nutrition*, 3(2), 93–104.
- Diantari, E., & Candra, A. (2013). Pengaruh Asupan Purin dan Cairan Terhadap Kadar Asam Urat Usia 50 – 60 Tahun Di Kecamatan Gajah Mungkur, Semarang. *Journal of Nutrition Collage*, 2(1), 44 – 49.
- Fajriansi, A., & Yusnaeni, Y. (2021). Hubungan Antara Indeks Massa Tubuh dengan Kadar Asam Urat pada Usia Dewasa (26-45 Tahun) di Stikes Nani Hasanuddin Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah*, 10(2), 110–115.
- Hariadi. (2016). Hubungan Indeks Massa Tubuh Dengan Kadar Asam Urat Di Dusun Niten Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta. 10.
- Hastuti, V. N., Murbawani, E. A., & Wijayanti, H. S. (2018). Hubungan Asupan Protein Total Dan Protein Kedelai Terhadap Kadar Asam Urat Dalam Darah Wanita Menopause. *Journal of Nutrition College*, 7(2), 54–60.
- Jaliana, Suhadi, & La Ode Muh. Sety. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Asam Urat pada Usia 20-44 Tahun di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 3(2), 1–13.
- Kusumayanti, G. . D., Wiardani, N. K., & Sugianti, P. P. S. (2014). Diet Mencegah dan Mengatasi Gangguan Asam Urat. *Jurnal Ilmu Gizi*, 5(1), 69–78.
- Leokuna, W. I., & Malinti, E. (2020). Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Kadar Asam Urat pada Orang Dewasa di Oesapa Timur. *Nursing Inside Community*, 2(3), 94–99.

- Lantika, T. (2018). *Skripsi : Gambaran Kadar Asam Urat pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha "Teratai" Jalan Sosial Km 6 Kecamatan Sukarami Palembang Tahun 2018*. Poltekkes Kemenkes Palembang.
- Lubis, A. D. A., & Lestari, I. C. (2020). Perbedaan Kadar Asam Urat Pada Lansia Dengan Indeks Massa Tubuh Normal Dan Overweight. *Jurnal Kedokteran Ibnu Nafis*, 9(1), 1–7.
- Mulyasari, A., & Dieny, F. F. (2015). Faktor Asupan Zat Gizi Yang Berhubungan Kadar Asam Urat Darah Wanita Postmenopause. *Universitas Diponegoro*, 4(2), 232–242.
- Panjaitan, J. S., & Zaluchu, N. (2017). Korelasi Antara Indeks Massa Tubuh dengan Kadar Asam Urat pada Laki-Laki Lanjut Usia di Kecamatan Gido Kabupaten Nias pada Tahun 2015. *Nommensen Journal of Medicine*, 3(2), 82–87.
- Pramita, D. R. A., Haryanto, E., & Arifin, S. (2021). Perbedaan Kadar Asam Urat Pada Lansia Menggunakan Metode Poct (Point Of Care Testing) Dengan Metode Enzimatik Kolorimetri Di Puskesmas Bangunsari Kabupaten Madiun. *Jurnal Analis Kesehatan Sains*, 10(2), 25–31.
- Riskesdas. (2013). *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta : Badan Litbangkes, Depkes RI.
- Rizki, M. U., Probosari, E., & Nissa, C. (2017). Hubungan Lingkar Pinggang, Rasio Lingkar Pinggang Terhadap Tinggi Badan Dan Indeks Massa Tubuh Dengan Kadar Asam Urat Wanita Usia 45-55 Tahun. *Journal of Nutrition College*, 6(4), 357–363.
- Santika, I. G. P. N. A. (2015). Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) dan Umur Terhadap Daya Tahan Umum (Kardiovaskuler) Mahasiswa Putra Semester II Kelas A Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan IKIP PGRI Bali Tahun 2014. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 11(1), 42–47.
- Siregar, G. P. H., & Fadli. (2018). Pemeriksaan Kadar Asam Urat Darah Pada Lansia Dengan Metode Stick Di Puskesmas Tanjung Rejo Kecamatan Percut Seituan. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 1(2), 1–10.
- Situmorang, M. (2015). Penentuan Indeks Massa Tubuh (IMT) melalui Pengukuran Berat dan Tinggi Badan Berbasis Mikrokontroler AT89S51 dan PC. *Jurnal Teori Dan Aplikasi Fisika*, 03(02), 102–110.

- Songgigilan, A. M. ., Rumengan, I., & Kundre, R. (2019). Hubungan Pola Makan Dan Tingkat Pengetahuan Dengan Kadar Asam Urat Dalam Darah Pada Penderita Gout Arthritis Di Puskesmas Ranotana Weru. *Jurnal Keperawatan*, 7(1), 1–8.
- Soputra, E. H., Sinulingga, S., & Subandrate. (2018). Hubungan Obesitas dengan Kadar Asam Urat Darah pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. *Sriwijaya Journal Of Medicine*, 1(3), 193–200.
- Sukarmin. (2015). Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Kadar Asam Urat Dalam Darah Pasien Gout Di Desa Kedungwinong Sukolilo Pati. *The University Research Coloquium*, 2nd, 95–100.
- Suntara, D. A., Alba, A. D., & Hutagalang, M. (2022). Hubungan Antara Aktifitas Fisik Dengan Kadar Asam Urat (Gout) Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Batu Aji Kota Batam. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(12), 3805–3812.
- Triyanti, D., Kusmala, Y. Y., & Tobing, L. (2017). *Korelasi Ideks Masa Tubuh (IMT) Dengan Kadar Asam Urat Pada Pasien Poliklinik Penyakit Dalam Rumah akit Dustira Cimahi.*
- Wiranata, Y., & Inayah, I. (2020). Perbandingan Penghitungan Massa Tubuh Dengan Menggunakan Metode Indeks Massa Tubuh (IMT) dan Bioelectrical Impedance Analysis (BIA). *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr. Soetomo*, 6(1), 43.
- Wulandari, P., Aktalina, L., Oktaria, S., & Diba, F. (2022). Indeks Massa Tubuh (IMT) dan Hiperurisemia pada Lansia di Puskesmas Tanjung Medan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. *Jik Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(1), 191.
- Yekti. (2016). *Cara Jitu Mengatasi Asam Urat*. Yogyakarta : Rapha Publishing.
- Yulianti, M. E. P., Kemala, P. C., Win, L., Triana, D., & Arini, M. (2021). Hasil Pengukuran Kadar Asam Urat Menggunakan Point of Care Testing (POCT) dan Gold Standard (Chemistry Analyzer). *Journal of Telenursing (JOTING)*, 3(2), 679–686.